

PENINGKATAN DEBIT BANJIR DI KATULAMPAH AKIBAT PERUBAHAN TATA GUNA LAHAN DI DAS CILIWUNG HULU DENGAN METODE RASIONAL

Budi Santosa

*Jurusan Teknik Sipil, Universitas Gunadarma
bsantosa@staff.gunadarma.ac.id*

Abstrak

Pesatnya pembangunan yang terjadi disegala bidang didaerah aliran sungai Ciliwung hulu, telah membawa dampak perubahan terhadap daerah aliran sungai, seperti kenaikan debit. Perubahan tataguna lahan akan berdampak pada perubahan koefisien aliran, sehingga terjadi kenaikan koefisien aliran (C) yang cukup signifikan yang menyebabkan kenaikan debit maksimum tahunan. Pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa debit terukur di katulampah cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil penelitian didapat kenaikan koefisien limpasan dari tahun 1970 sebesar 0,386 meningkat menjadi 0,468 pada tahun 2008

Kata kunci: Debit, Tata guna lahan, hujan, metode rasional

A INCREASE IN FLOOD STAGE AT KATULAMPAH DUE TO CHANGE OF LAND USE AT UPSTREAM CILIWUNG RIVER BASIN USING RATIONAL METHOD

Abstract

The rapid development that occurs in all fields Ciliwung upstream watershed area, has brought the impact of changes such as increase in discharge. Changes in land use changes will impact the flow coefficient. has been an increase in the flow coefficient (C) is significant at the Ciliwung watershed upstream, thereby causing an increase in annual maximum discharge in accordance with the observations in the field. Field observations indicate that the discharge measured at katulampah tend to have increased from year to year. From the research results obtained from the increase in runoff coefficient of 0.386 in 1970 increased to 0.468 in 2008

Keyword: Discharge, Rainfal, land use change, rational method